

**Klasifikasi Tingkat Resiko**



**Jangka Waktu Investasi**

**Tujuan Investasi**

Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara bertujuan untuk memperoleh keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek beresifat ekuitas yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, termasuk memanfaatkan peluang untuk berinvestasi ke dalam perusahaan-perusahaan berkapitalisasi kecil.

**Kebijakan Investasi**

Pasar Uang\* : 0% - 20%  
Obligasi : 0%  
Ekuitas : 80% - 100%  
\*) Kas, Deposito Berjangka, dll

**Ulasan Singkat Market Outlook**

IHSG ditutup di level 6,056 atau naik sebesar 2,28% m/m mengakhiri tahun 2018 dengan penurunan tahunan 2,5% lebih baik dari performa MSCI Emerging market (-1,6%), namun lagging performa obligasi Rupiah (-2,17%). Sejalan dengan IHSG, MSCI Indonesia naik sebesar 1,32% dan LQ45 naik 1,68% sementara MSCI Small Cap naik 0,94%. Persejujutan antara Amerika Serikat dan Cina untuk melakukan gencatan 'senjata' ter hadap perang dagang juga memberikan dampak positif untuk market. Efek dari penutupan pemerintahan di Amerika Serikat pada akhir bulan Desember, yang masih berlangsung sampai saat ini (7 January 2019) juga cukup kecil terhadap market global. Rupiah pada bulan Desember ditutup di level Rp14,390/1USD stabil untuk satu bulan dibandingkan November. Sektor consumer, komoditas dan industri basic memberi kontribusi terhadap positif nya performa indeks saham di bulan Desember. Pada bulan Desember, asing melakukan penjualan bersih sebesar Rp5,1tr di pasar saham. Pasar Obligasi mengalami penguatan 0,2% m/m, sedikit lebih lambat dibandingkan dengan saham dengan imbal hasil obligasi pemerintah (10Y) naik ke level 8,03% di akhir Desember, dari 7,8% di akhir November. Di bulan Des18, Fed menaikkan suku bunga sebesar 25bp yang menyeba bkan adanya sedikit penjualan asing keluar dari pasar obligasi mencapai Rp 7,2 triliun. Walau demikian, auction bulan Desember untuk obligasi berbasis dolar masih terus diterima dengan baik.

**Kepemilikan Terbesar**

Nama Efek	Sektor
1. Astra International Tbk, PT	Aneka Industri
2. Bank Negara Indonesia Persero Tbk, PT	Keuangan
3. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk, PT	Keuangan
4. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT	Konsumen
5. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT	Telekomunikasi

**Komposisi Portofolio**

Ekuitas Berkapitalisasi Besar	37.57%
Ekuitas Berkapitalisasi Kecil	55.31%
Instrumen Pasar Uang	7.12%

**Posisi**

Total Nilai Aktiva Bersih	Rp	2,419,238,420,155
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1,552.35
Jumlah Outstanding Unit		1,558,430,179.8626

**Mengenai Manajer Investasi**

Ashmore Group adalah manajer investasi yang berfokus pada negara-negara berkembang dengan pengalaman lebih dari 20 tahun dan memiliki kinerja historis yang konsisten melampaui berbagai siklus pasar. Eksistensi kami diperkuat dengan berdirinya cabang-cabang kami di pasar lokal seperti Cina, Kolumbia, India, Saudi Arabia, Singapura, Turki, dan Indonesia. PT Ashmore Asset Management Indonesia berdiri tahun 2012 di Jakarta. Ashmore Group plc memiliki total dana kelolaan mencapai US\$ 55.9 miliar (per 31 Maret 2017).

**Informasi Lainnya**

**Minimum Investasi :** Rp 200,000  
**Bank Kustodian :** HSBC, Cabang Jakarta  
**Biaya Investasi :**  
- Manajemen maks 2,50% p.a  
- Pembelian min 1% max 2%  
- Penjualan Kembali maks 2% (< 1 tahun)  
- Pengalihan Maks 1%  
**Tanggal Efektif OJK :** 31/01/2013  
**Cabang Penjualan :** BANK MANDIRI

Sumber dan informasi ringkas ini disediakan oleh :

PT Ashmore Asset Management Indonesia

Informasi lebih lanjut, **Mandiri Call 14000**

hubungi : **Cabang Agen Penjual Efek Reksa Dana terdekat**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana dan PT Ashmore Asset Management Indonesia selaku Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**Disclaimer :**

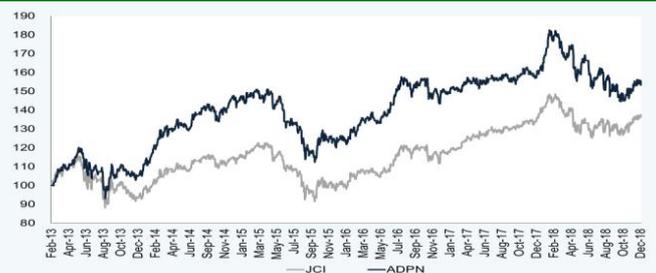
Reksa Dana adalah produk pasar modal dan bukan merupakan produk Bank sehingga tidak dijamin oleh Bank serta tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan Pemerintah atau penjaminan simpanan. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja dimasa yang akan datang. Seperti investasi dalam bentuk lainnya, Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca dan memahami Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara terlebih dahulu. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian, dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

**Alokasi Aset**

Menurut Kelas Aset



**Kinerja Sejak Diluncurkan**



Sumber: Bloomberg, Ashmore

**Kinerja Ashmore Dana Progresif Nusantara dan Tolok Ukur**

Fund Tolok Ukur **	1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	1 TAHUN
		1.79% 2.28%	1.02% 3.65%	-0.45% 6.82%
Fund Tolok Ukur **	3 TAHUN	YTD	Sejak Diluncurkan (SI)	SI Annualized*
		22.87% 34.87%	-5.19% -2.54%	55.24% 37.56%

\* Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Penawaran)

\*\* Indeks Harga Saham Gabungan

Bulan Terbaik Bulan Terburuk	BULAN	KINERJA
		October 2015 June 2015

**Risiko investasi**

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Wanprestasi
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

**Kinerja Bulan Ini :**  
**1.79%**  
NAB/Unit :  
Rp1,552.35

Manajer Investasi:

**Ashmore**